



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to Financial Statements for the years ending on December 31, 2023 and December 31, 2022 which have been audited by a Public Accounting Firm Kreston Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo (HHES) Presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, that is Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), published by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Posisi Keuangan Konsolidasian Periode 2022-2023 Consolidated Financial Position for 2022-2023 Period

Perihal Subject	2023 (satuan) (unit)	2022* (satuan) (unit)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (satuan) Nominal (unit)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Total Assets	31.850,40	34.205,69	(2355,29)	(6,89) ▼
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.432,77	15.638,22	(205,45)	(1,31) ▼
Jumlah Ekuitas Total Equity	16.417,63	18.567,47	(2.149,84)	(11,58) ▼
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	31.850,40	34.205,69	(2.355,29)	(6,89) ▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023



ASET

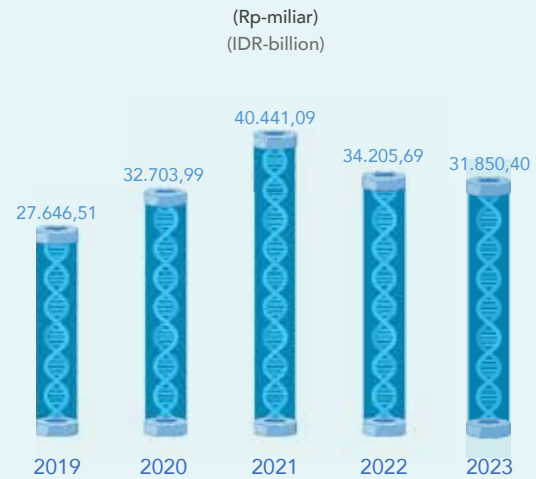
ASSETS



Jumlah Aset Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp31,85 Triliun, mengalami penurunan (6,89%) dibandingkan Jumlah Aset tahun 2022 sebesar Rp34,205 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Jumlah Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 2,87%.

2023 Total Assets of the Company in reach IDR31.85 trillion, a decrease of (6.89%) compared to 2022 Total Assets of IDR34.205 trillion. In the 2019-2023 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's Total Assets have increased by 2.87%.

Jumlah Aset Periode 2019-2023 Total Assets for 2019-2023 Period



Aset Periode 2022-2023 Assets for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023		2022*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	12.858,94	40,37	15.312,25	44,77	(2.453,31)	(16,02)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	18.991,46	59,63	18.893,44	55,23	98,02	0,52
Jumlah Aset Total Assets	31.850,40	100,00	34.205,69	100,00	(2.355,29)	(6,89)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Aset Perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dan dapat dikalkulasi secara finansial, terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp31,85 triliun, turun 6,89% atau setara Rp2,35 Triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,20 triliun. Penurunan aset terutama terdapat pada turunnya aset lancar sebesar 16,02% dengan rincian kinerja aset lancar dan tidak lancar dapat dilihat di bawah ini.

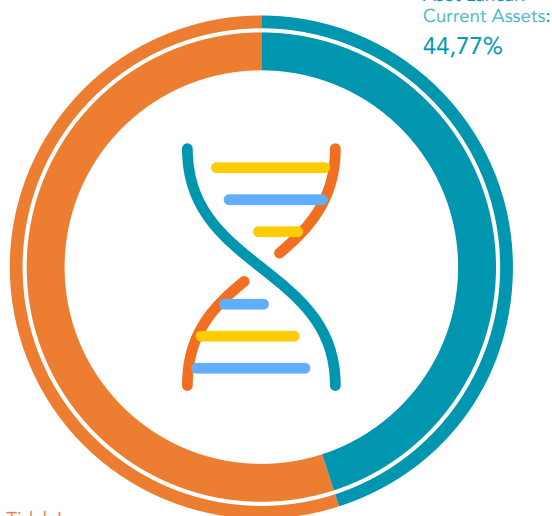
The Company's assets are resources owned by the Company and can be calculated financially, consisting of current assets and non-current assets. The Company's total assets in 2023 amounted to IDR31.85 trillion, a decrease of 6.89% or equivalent to IDR2.35 trillion compared to the previous year of IDR34.20 trillion. The decrease in assets was mainly found in the decrease of current assets by 16.02% with details of the performance of current and non-current assets can be seen below.

Aset Lancar

Current Assets

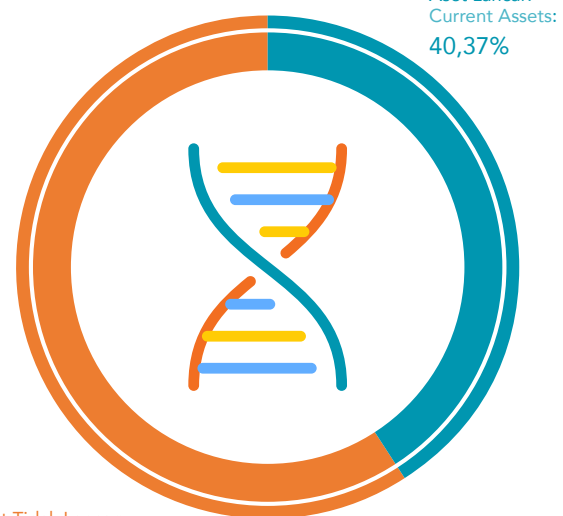
Aset Lancar Periode 2022-2023 Current Assets for 2022-2023 Period

2022



Aset Tidak Lancar:
Non Current Assets:
55,23%

2023



Aset Tidak Lancar:
Non Current Assets:
59,63%

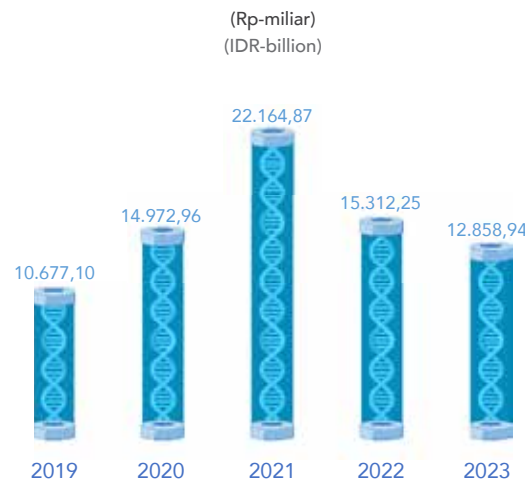


Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	4.555,45	5.993,69	(1.438,24)	(24,00) ▼
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Use of Funds	0	39,00	(39,00)	(100,00) ▼
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	2.078,59	2.132,60	(54,01)	(2,53) ▼
Bagian Jangka Pendek Piutang Lain-lain - Neto Short-Term Portion of Other Receivables - Net	282,43	539,30	(256,87)	(47,63) ▼
Persediaan - Neto Inventories - Net	4.642,31	5.167,97	(525,66)	(10,17) ▼
Uang Muka Pembelian Down Payment	305,61	402,66	(97,05)	(24,10) ▼
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	67,49	101,55	(34,06)	(33,54) ▼
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	854,71	755,84	98,87	13,08 ▲
Aset Kontrak Contractual Assets	12,69	58,53	(45,84)	(78,32) ▼
Aset Pengembalian Dana Refund Assets	28,69	26,38	2,31	8,76 ▲
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	2,11	2,21	(0,10)	(4,52) ▼
Aset atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual Assets of Disposal Group Held for Sale	28,86	92,52	(63,66)	(68,81) ▼
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	12.858,94	15.312,25	(2.453,31)	(16,02) ▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Jumlah Aset Lancar Periode 2019-2023
Total Current Assets for 2019-2023 Period



Aset lancar adalah sumber daya finansial yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, bagian jangka pendek piutang lain-lain, persediaan, uang muka pembelian, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, aset kontrak, aset pengembalian dana, aset lancar lainnya, dan aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Saldo aset lancar tahun 2023 adalah Rp12,83 triliun, turun 16,02% atau setara Rp2,45 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,31 triliun. Seluruh pos akun yang membentuk aset lancar Perusahaan terkoreksi sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut ini.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari kas (*cash on hand*), di bank dan deposito berjangka baik penempatan dalam bentuk Rupiah maupun Dolar AS.

Current assets refer to financial resources that are expected to provide economic benefits in less than 1 (one) year. It consists of cash and cash equivalent, restricted use of funds, trade receivables, short-term portion of other receivables, inventories, down payment, prepaid expenses, prepaid taxes, contractual assets, refund assets, other current assets, and assets of the disposal group held for sale.

The balance of current assets in 2023 was IDR12.83 trillion, a decrease of 16.02% or equivalent to IDR2.45 trillion from the previous year of IDR15.31 trillion. All account items that make up the Company's current assets were corrected as explained in the following description.

CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of cash (cash on hand), in banks and time deposits placed either in Rupiah or US Dollars.



Kas dan Setara Kas Periode 2022-2023
Cash and Cash Equivalent for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023		2022*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Kas & Bank Cash & Banks	4.527,26	99,93	5.952,26	99,87	(1.425,00)	(23,94)
Deposito Berjangka Time Deposits	3,40	0,08	7,81	0,13	(4,41)	(56,49)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kas dan Setara Kas Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Cash and Cash Equivalent	0,003	0,00	0,004	0,00	0,001	(25,00)
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalent	4.530,66	100,00	5.960,07	100,00	(1.429,41)	(23,98)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Kas dan setara kas tahun 2023 adalah Rp4,53 triliun, turun 23,98% atau setara Rp1,43 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,96 triliun.

2023 cash and cash equivalent are IDR4.53 trillion, a decrease of 23.98% or equivalent to IDR1.43 trillion from the previous year of IDR5.96 trillion.

DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

RESTRICTED USE OF FUNDS

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah sejumlah uang yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas.

The restricted fund is a sum of money that has been designated for use or cannot be used freely.

Perusahaan tidak mencatatkan adanya dana yang dibatasi penggunaannya tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp39 miliar.

The company did not record any restricted funds in 2023 compared to the previous year of IDR39 billion.

PIUTANG USAHA

TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari Pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal yang terdiri dari piutang kepada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi.

Trade receivables refer to the sum owed from Customers for the sale of merchandise or services in normal business activities which consist of receivables from Third Parties and Related Parties.

Piutang usaha tahun 2023 adalah Rp2,08 triliun, turun 2,53% atau setara Rp54,01 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,13 triliun. Pada tahun 2023 perusahaan mencatatkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp281 miliar.

Accounts receivable in 2023 was Rp2.08 trillion, down 2.53% or equivalent to IDR54.01 billion from the previous year of Rp2.13 trillion. In 2023 the company recorded an allowance for impairment of trade receivables of IDR281 billion.

PIUTANG LAIN-LAIN BAGIAN JANGKA PENDEK

SHORT-TERM PORTION OF OTHER RECEIVABLES

Piutang lain-lain bagian jangka pendek tahun 2023 adalah Rp282,43 miliar, turun 47,63% atau setara Rp256,87 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp589,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak ketiga di entitas kimia farma.

Other short-term receivables in 2023 amounted to IDR282.43 billion, a decrease of 47.63% or equivalent to IDR256.87 billion from the previous year of IDR589.30 billion. This decrease was due to a decrease in other receivables from third parties in the Kimia Farma entity.

PERSEDIAAN

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu, suku cadang, serta persediaan barang rusak.

INVENTORIES

Inventories owned by the Company consist of finished goods, goods in process, raw and auxiliary materials, spare parts, and damaged goods.

Persediaan Periode 2022-2023
Inventories for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Barang jadi Finished Goods				
Obat jadi dan alat kontrasepsi Finished medicines and contraceptives	2.181,83	2.246,04	(64,21)	(2,86) ▼
Vaksin Vaccines	747,65	846,21	(98,56)	(11,65) ▼
Alat kesehatan Medical devices	100,68	105,74	(5,06)	(4,79) ▼
Lain-lain Others	2,66	17,47	(14,81)	(84,77) ▼
Subjumlah Sub-total	3.032,82	3.215,46	(182,64)	(5,68) ▼
Barang dalam proses Goods in process	1.320,10	1.130,23	189,87	16,80 ▲
Bahan baku dan bahan pembantu Raw materials and auxiliary materials	1.229,02	1.097,90	131,12	11,94 ▲
Suku cadang Spare parts	1,84	2,08	(0,24)	(11,54) ▼
Persediaan barang rusak Inventory of damaged goods	0,48	0,48	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Persediaan Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Inventories	(941,95)	(278,18)	(663,77)	238,61 ▲
Jumlah Persediaan - Bersih Total Inventories - Net	4.642,31	5.167,97	(525,66)	(10,17) ▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Pada akhir tahun 2023, persediaan tercatat sebesar Rp4,64 triliun, turun 10,17% atau setara Rp525,662 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,17 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pencatatan atas pencadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2023 yang mencapai Rp663 miliar.

At the end of 2023, inventories were recorded at IDR4.64 trillion, a decrease of 10.17% or equivalent to IDR525.662 billion from the previous year of IDR5.17 trillion. This decrease was due to the recording of provision for impairment losses in 2023 which reached IDR663 billion.



UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian untuk tahun 2023 adalah Rp305,61 miliar, turun 24,10% atau setara Rp97,05 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp402,66 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo uang muka untuk pembelian barang lokal Rp70 miliar.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka untuk tahun 2023 adalah Rp67,49 miliar, turun 33,54% atau setara Rp34,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp101,55 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya akun biaya dibayar di muka lainnya yang merupakan biaya pemberian tunjangan kesejahteraan PKWT, magang bersertifikat, hari raya keagamaan dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka untuk tahun 2023 sebesar Rp854,71 miliar, meningkat 13,08% atau setara Rp98,87 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp755,84 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Pajak Pertambahan nilai di Entitas Induk.

ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang diberikan perusahaan kepada pelanggan.

Aset kontrak tahun 2023 sebesar Rp12,69 miliar, mengalami penurunan 78,32% atau setara Rp45,84 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp58,53 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pengakuan atas penjualan yang dilakukan perusahaan yang telah memenuhi kewajiban kepada pelanggan.

ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana tahun 2023 sebesar Rp28,69 miliar, meningkat 8,76% atau setara Rp2,31 miliar, merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan.

DOWN PAYMENT FOR PURCHASES

Purchase advances for 2023 amounted to IDR305.61 billion, a decrease of 24.10% or equivalent to IDR97.05 billion from the previous year of IDR402.66 billion. This decrease was due to a decrease in the balance of advances for the purchase of local goods of IDR70 billion.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses for 2023 amounted to IDR67.49 billion, a decrease of 33.54% or equivalent to IDR34.06 billion from the previous year of IDR101.55 billion. This decrease was due to the decrease in other prepaid expenses account which represents the cost of providing welfare benefits for non-permanent workers, certified apprentices, religious holidays and achievement incentives that have not been realized.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes for 2023 amounted to IDR854.71 billion, an increase of 13.08% or equivalent to IDR98.87 billion from the previous year of IDR755.84 billion. This increase was due to the increase in Value Added Tax at the Parent Entity.

CONTRACTUAL ASSETS

Contract assets are rights of return in exchange for goods or services that the company provides to customers.

Contract assets in 2023 amounted to IDR12.69 billion, a decrease of 78.32% or equivalent to IDR45.84 billion from the previous year of IDR58.53 billion. This decrease is due to the recognition of sales made by companies that have fulfilled obligations to customers.

CONTRACTUAL ASSETS

The refund asset in 2023 amounted to IDR28.69 billion, an increase of 8.76% or equivalent to IDR2.31 billion, is the impact of the adoption of SFAS 72 by estimating the possibility of returning inventory after the date of sale.

ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya tahun 2023 sebesar Rp2,11 miliar, turun 4,52% atau setara Rp100 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,21 miliar.

ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual merupakan aset yang terkait dengan Kimia Farma Dawaa, Co., Ltd dan INUKI yang dimana kedua entitas tersebut sudah tidak melakukan kegiatan usaha.

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual tahun 2023 sebesar Rp28,86 miliar, mengalami penurunan 68,81% atau setara Rp63,66 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp92,52 miliar.

Aset Tidak Lancar

OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets in 2023 amounted to IDR2.11 billion, a decrease of 4.52% or equivalent to IDR100 million from the previous year of IDR2.21 billion.

ASSETS OF DISPOSAL GROUP HELD FOR SALE

The assets of disposal group held for sale are assets related to Kimia Farma Dawaa, Co., Ltd. and INUKI, both of which are no longer in business.

Assets of disposal groups held for sale in 2023 amounted to IDR28.86 billion, a decrease of 68.81% or equivalent to IDR63.66 billion from the previous year of IDR92.52 billion.

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Periode 2022-2023
Non-Current Assets for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Bagian Jangka Panjang – Piutang Lain-lain Long-Term Portion – Other Receivables	0,29	2,90	(2,61)	(90,00)	▼
Aset Pajak tangguhan Deferred Tax Assets	545,03	395,99	149,04	37,64	▲
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associated Entities	1,64	1,30	0,34	26,15	
Uang Muka Investasi Advance Payment for Investment		612,39	(612,39)		▼
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	166,16	166,16	-	-	
Aset Tetap Fixed Assets	16.440,68	15.883,31	557,37	3,51	▲
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	438,88	373,63	65,25	17,46	▲

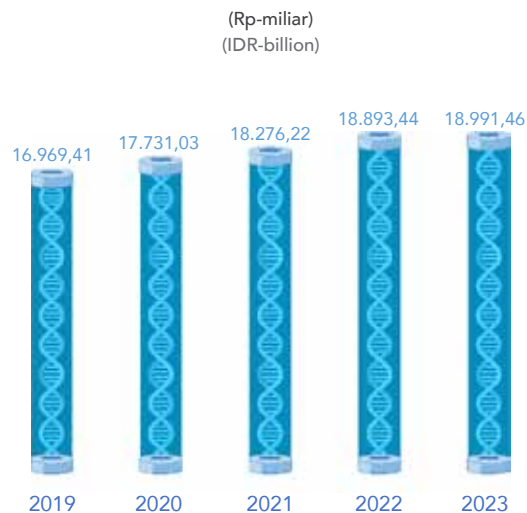


Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Properti Investasi Investment property	1.076,44	1.053,94	22,50	2,13	▲
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan Non-Current Assets to be Disposed	-	1,96	(1,96)	-	▼
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	176,80	221,66	(44,86)	(20,24)	▼
Goodwill	107,55	134,44	(26,89)	(20,00)	▼
Aset Agrikultur dan Pengembangan Agricultural and Development Assets	4,08	3,20	0,88	27,50	▲
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	33,91	42,56	(8,65)	(20,32)	▼
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	18.991,46	18.893,44	98,02	0,52	▲

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Jumlah Aset Tidak Lancar Periode 2019-2023 Total Non-Current Assets for 2019-2023 Period



Aset tidak lancar adalah sumber daya finansial yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Saldo aset tidak lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp18,99 triliun, meningkat 0,52% atau setara Rp98,02 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,89 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut ini.

Non-current assets are financial resources that are expected to provide economic benefits in a period of more than 1 (one) year. The balance of non-current assets in 2023 amounted to IDR18.99 trillion, an increase of 0.52% or equivalent to IDR98.02 billion from the previous year of IDR18.89 trillion. This increase was influenced by several factors as explained in the following description.

PIUTANG LAIN-LAIN BAGIAN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain bagian jangka panjang terdiri dari fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang lain-lain bagian jangka panjang tahun 2023 sebesar Rp290,81 juta, turun 90% atau setara Rp2,61 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,90 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; Akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; dan Akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan, dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

Pada akhir tahun 2023, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp545,03 miliar, meningkat 37,64% atau setara Rp149,04 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp395,99 miliar.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada Entitas Asosiasi adalah suatu entitas di mana Bio Farma dan kelompok usaha mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, yaitu memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai (jika ada) sesuai kebijakan akuntansi PSAK 15.

Investasi pada Entitas Asosiasi untuk tahun 2023 sebesar Rp1,64 miliar, meningkat 26,15% atau setara Rp340 juta dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,30 miliar.

UANG MUKA INVESTASI

Perusahaan tidak mencatatkan adanya Uang Muka Investasi pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp612,39 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengembalian dana PMN dari PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC) pada tanggal 20 Desember 2023.

LONG-TERM PORTION OF OTHER RECEIVABLES

The long-term portion of other receivables consists of loan facilities to employees for the calculation of advances for operational, medical and other expenses, which are non-interest bearing. Repayment is through monthly salary deduction.

Other long-term receivables amounted to IDR290.81 million, a decrease of 90% or equivalent to IDR2.61 billion from the previous year of IDR2.90 billion.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets represent the amount of income tax that can be recovered in future periods as a result of deductible temporary differences; unused tax losses; and unused tax credits, where tax laws permit.

At the end of 2023, deferred tax assets were recorded at IDR545.03 billion, an increase of 37.64% or equivalent to IDR149.04 billion from the previous year of IDR395.99 billion.

INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

Investment in Associated Entities is an entity in which Bio Farma and its business group have significant influence, but have no control, that is, they have 20% or more voting rights, but it does not exceed 50% of the voting rights. Investments in associated entities are recorded in the consolidated financial statements using method of equity minus impairment losses (if any) per SFAS 15 accounting policy.

Investment in Associates for 2023 amounted to IDR1.64 billion, an increase of 26.15% or equivalent to IDR340 million from the previous year of IDR1.30 billion.

ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT

The Company did not record any Investment Advances in 2023 compared to the previous year amounting to IDR612.39 billion. This was due to the return of PMN funds from PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM-IHC) on December 20, 2023.



ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah terdiri dari kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (10%), PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama (19,8%), PT Promosindo Global Medika (19%) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (0,0028%).

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tahun 2023 sebesar Rp166,16 miliar, setara dengan tahun sebelumnya.

ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari tanah, pabrik dan peralatan, bangunan dan sarana, perlengkapan kantor dan rumah, kendaraan, alat kerja dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Pada tahun 2023, saldo aset tetap tercatat sebesar Rp16,44 triliun, meningkat 3,51% atau setara Rp557,37 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,88 triliun. Diantaranya dari kenaikan aset kategori mesin, peralatan dan aset dalam penyelesaian.

ASET HAK GUNA

Aset hak guna adalah aset yang menggambarkan hak penyewa dalam penggunaan aset sewaan selama periode sewa.

Aset hak guna tahun 2023 adalah Rp438,88 miliar, meningkat 17,46% atau setara Rp65,25 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp373,63 miliar.

PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi yang dimiliki entitas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

Properti investasi tahun 2023 adalah Rp1,08 triliun, meningkat 2,13% atau setara Rp22,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan nilai wajar dari properti yang berupa tanah.

FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of ownership in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (10%), PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama (19.8%), PT Promosindo Global Medika (19%) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (0.0028%).

Financial assets at fair value through other comprehensive income in 2023 amounted to IDR166.16 billion, equivalent to the previous year.

FIXED ASSETS

Fixed assets consist of land, factory and equipment, buildings and facilities, office and home equipment, vehicles, working tools and assets in progress. Fixed assets are depreciated to their estimated residual value using straight-line method over their estimated useful lives.

In 2023, the balance of fixed assets was recorded at IDR16.44 trillion, an increase of 3.51% or equivalent to IDR557.37 billion from the previous year of IDR15.88 trillion. Among them is the increase in assets in the category of machinery, equipment and construction in progress.

RIGHT-OF-USE ASSETS

A right-of-use asset is an asset that represents the lessee's right to use the leased asset during the lease period.

Right of use assets in 2023 amounted to IDR438.88 billion, an increase of 17.46% or equivalent to IDR65.25 billion from the previous year of IDR373.63 billion.

INVESTMENT PROPERTY

Investment properties represent land and buildings of investment properties in 58 locations owned by PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries.

Investment property in 2023 was IDR1.08 trillion, an increase of 2.13% or equivalent to IDR22.50 billion from the previous year of IDR1.05 trillion. This increase was due to an increase in the fair value of property in the form of land.

ASET TIDAK LANCAR YANG AKAN DITINGGALKAN

Perusahaan tidak mencatatkan adanya Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan pada tahun 2023 dibandingkan dengan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,96 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai atas Aset dari Mesin memproduksi produk MP-ASI yang terletak di Bekasi. Manajemen sudah melakukan *assessment* nilai wajar atas aset lancar yang akan ditinggalkan (Mesin MP-ASI).

ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik.

Aset tidak berwujud tahun 2023 adalah Rp176,80 miliar, mengalami penurunan 20,24% atau setara Rp44,86 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp221,66 miliar.

GOODWILL

Goodwill adalah bagian dari aset tidak berwujud yang masuk dalam perhitungan di neraca keuangan saat terjadi akuisisi bisnis.

Goodwill tahun 2023 tercatat sebesar Rp107,55 miliar turun 20% atau setara dengan Rp26,89 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp134,44 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai wajar atas aset bersih PT Lucas Djaja dan Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2019.

ASET AGRIKULTUR DAN PENGEMBANGAN

Aset agrikultur dan pengembangan untuk tahun 2023 adalah Rp4,08 miliar, meningkat 35,10% atau setara Rp1,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan aset kategori hewan yang belum menghasilkan.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya tahun 2023 adalah Rp33,91 miliar, meningkat turun 20,32% atau setara Rp8,65 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,56 miliar.

NON-CURRENT ASSETS TO BE DISPOSED

The Company did not record any non-current assets that will be abandoned in 2023 compared to the previous year amounting to IDR1.96 billion. This is due to the impairment of Assets from Machinery to produce complementary food products located in Bekasi. Management has assessed the fair value of the current assets to be abandoned (MP-ASI Machine).

INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are identifiable non-financial assets without a physical form.

Intangible assets in 2023 amounted to IDR176.80 billion, a decrease of 20.24% or equivalent to IDR44.86 billion from the previous year of IDR221.66 billion.

GOODWILL

Goodwill is a subset of intangible assets that is included in balance sheet calculations when a business acquisition occurs.

Goodwill in 2023 was recorded at IDR107.55 billion, a decrease of 20% or equivalent to IDR26.89 billion compared to the previous year of IDR134.44 billion. This was due to a decrease in the fair value of the net assets of PT Lucas Djaja and Subsidiaries acquired in 2019.

AGRICULTURAL AND DEVELOPMENT ASSETS

Agricultural and development assets for 2023 were IDR4.08 billion, an increase of 35.10% or equivalent to IDR1.06 billion from the previous year of IDR3.02 billion. This increase was due to the addition of immature animal category assets.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2023 amounted to IDR33.91 billion, an increase of 20.32% or equivalent to IDR8.65 billion from the previous year of IDR42.56 billion.



LIABILITAS

LIABILITIES



Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp15,43 triliun mengalami penurunan 1,31% dibandingkan Jumlah Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp15,64 triliun.

Total Liabilities of the Company in 2023 reached IDR15.43 trillion, a decrease of 1.31% compared to Total Liabilities in 2022 of IDR15.64 trillion.

Jumlah Liabilitas Periode 2019-2023
Total Liabilities 2019-2023

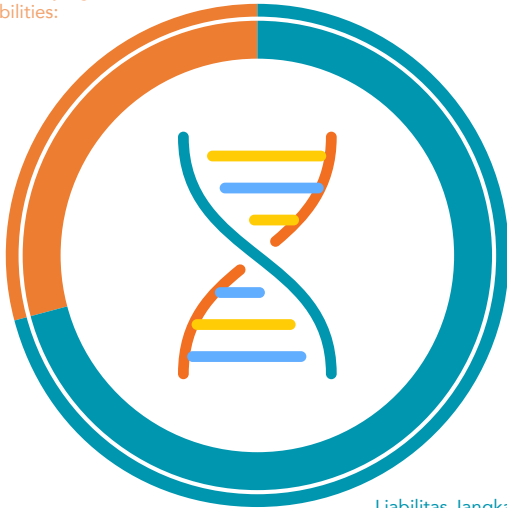


Liabilitas Periode 2022-2023
Liabilities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (IDR-billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	12.142,25	78,68	11.114,92	71,08	1.027,33	9.24 ▲
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	3.290,52	21,32	4.523,30	28,92	(1.232,78)	(27.25) ▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.432,77	100,00	15.638,22	100,00	(205,45)	(1.31) ▼

2022

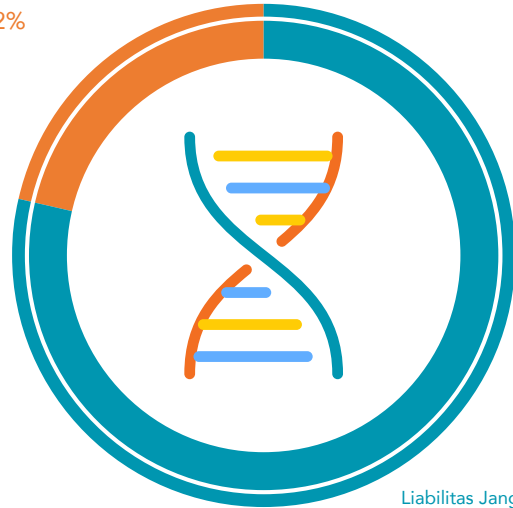
Liabilitas Jangka Panjang:
Long-Term Liabilities:
28,92%



Liabilitas Jangka
Pendek:
Short-Term Liabilities:
71,08%

2023

Liabilitas Jangka Panjang:
Long-Term Liabilities:
21,32%



Liabilitas Jangka
Pendek:
Short-Term Liabilities:
78,68%

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Total liabilitas Perusahaan tahun 2023 adalah Rp15,43 triliun, turun 1,31% atau setara Rp205,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,64 triliun. Penurunan liabilitas terutama didorong oleh berkurangnya liabilitas jangka panjang, sebagaimana secara rinci akan dijelaskan di bawah ini.

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The Company's total liabilities in 2023 were IDR15.43 trillion, a decrease of 1.31% or equivalent to IDR205.45 billion compared to the previous year of IDR15.64 trillion. The decrease in liabilities was mainly driven by a reduction in long-term liabilities, as detailed below.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Periode 2022-2023
Short-Term Liabilities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Debt	5.678,83	4.453,12	1.225,71	27,52 ▲
Utang Usaha Trade Payable	2.760,31	2.424,90	335,41	13,83 ▲
Utang Lain-lain Other Payables	431,23	431,70	(0,47)	(0,11) ▼

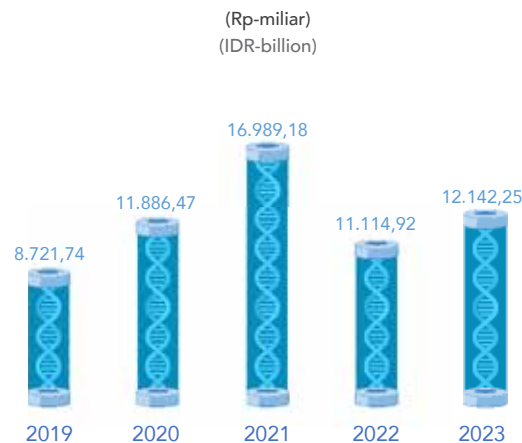


Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Utang Pajak Tax Payable	380,96	369,97	10,99	2,97	▲
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	310,09	222,73	87,36	39,22	▲
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	404,32	440,49	(36,17)	(8,21)	▼
Liabilitas Kontrak Contractual Liabilities	113,09	94,80	18,29	19,29	▲
Liabilitas Pengembalian Dana Refund Liabilities	33,68	62,83	(29,15)	(46,40)	▼
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Portion of Long-Term Liabilities Due within One Year	1.972,88	2.521,92	(549,04)	(21,77)	▼
Liabilitas atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual Liabilities of Disposal Group Held for Sale	56,86	92,46	(35,60)	(38,50)	▼
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	12.142,25	11.114,92	1.027,33	9,24	▲

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Periode 2019-2023
Total Short-Term Liabilities for 2019-2023 Period



Saldo liabilitas jangka pendek tahun 2023 adalah Rp12,14 triliun, meningkat 9,24% atau setara Rp1,03 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,11 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut ini.

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek tahun 2023 adalah Rp5,68 triliun, meningkat 27,52% atau setara Rp1,23 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,45 Triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan untuk utang bank ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

UTANG USAHA

Utang usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,76 triliun, meningkat 13,83% atau setara Rp335,41 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,42 triliun.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain di tahun 2023 adalah Rp431,23 miliar, turun 0,11% atau setara Rp470 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp431,70 miliar.

The balance of current liabilities in 2023 was IDR12.14 trillion, an increase of 9.24% or equivalent to IDR1.03 trillion from the previous year of IDR11.11 trillion. This increase was influenced by several factors as explained in the following description.

SHORT-TERM BANK DEBT

Short-term bank debt in 2023 was IDR5.68 trillion, an increase of 27.52% or equivalent to IDR1.23 billion from the previous year of IDR4.45 trillion. This increase was due to an increase in bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

TRADE PAYABLE

Trade payables in 2023 were recorded at IDR2.76 trillion, an increase of 13.83% or equivalent to IDR335.41 from the previous year of IDR2.42 trillion.

OTHER PAYABLES

Other payables in 2023 amounted to IDR431.23 billion, a decrease of 0.11% or equivalent to IDR470 million from the previous year of IDR431.70 billion.



UTANG PAJAK

Utang pajak di tahun 2023 adalah Rp380,96 miliar, meningkat 2,97% atau setara Rp10,99 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp69,97 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh surat tagihan pajak ditahun 2023 yang lebih besar dibandingkan tahun 2022.

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Liabilitas yang masih harus dibayar tahun 2023 adalah Rp310,09 miliar, meningkat 39,22% atau setara Rp87,36 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp222,73 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh beban yang masih harus dibayar dikategori beban kantor.

LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada akhir tahun 2023, liabilitas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp404,32 miliar, mengalami penurunan 8,21% atau setara Rp36,17 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp440,49 miliar.

LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan.

Liabilitas kontrak untuk tahun 2023 adalah Rp113,09 miliar, mengalami peningkatan 19,29% atau setara Rp18,29 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp94,80 miliar.

LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA

Liabilitas Pengembalian Dana merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 sehubungan estimasi penjualan yang akan dikembalikan di periode berikutnya.

Liabilitas pengembalian dana di tahun 2023 adalah Rp33,68 miliar, mengalami penurunan 46,40% atau setara Rp29,15 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp62,83 miliar.

TAX PAYABLE

Tax payable in 2023 was IDR380.96 billion, an increase of 2.97% or equivalent to IDR10.99 billion from the previous year of IDR69.97 billion. This increase is due to a larger tax bill in 2023 compared to 2022.

ACCRUED EXPENSES

Accrued liabilities in 2023 amounted to IDR310.09 billion, an increase of 39.22% or equivalent to IDR87.36 billion from the previous year of IDR222.73 billion. This increase was due to accrued expenses in the office expenses category.

SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

At the end of 2023, short-term employee benefits liabilities were recorded at IDR404.32 billion, a decrease of 8.21% or equivalent to IDR36.17 billion from the previous year of IDR440.49 billion.

CONTRACTUAL LIABILITIES

Contract liabilities represent advances received from customers in connection with sales.

Contract liabilities for 2023 amounted to IDR113.09 billion, an increase of 19.29% or equivalent to IDR18.29 billion from the previous year of IDR94.80 billion.

REFUND LIABILITIES

Refund Liability is the impact of adopting SFAS 72 in relation to estimated sales that will be refunded in subsequent periods.

Refund liabilities in 2023 amounted to IDR33.68 billion, a decrease of 46.40% or equivalent to IDR29.15 billion from the previous year of IDR62.83 billion.

BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Rincian bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PORTION OF LONG-TERM LIABILITIES DUE WITHIN ONE YEAR

Details of the portion of long-term liabilities due within 1 (one) year can be found in the table below.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Periode 2022-2023
Portion of Long-Term Liabilities Due within One Year for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Debt	1.655,26	2.183,08	(527,82)	(24,18)	▼
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payable	14,40	11,66	2,74	23,50	▲
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	13,46	21,13	(7,67)	(36,30)	▼
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan Lease Liabilities	289,76	306,05	(16,29)	(5,32)	▼
Jumlah Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Total Portion of Long-Term Liabilities Due within One Year	1.972,88	2.521,92	(549,04)	(21,77)	▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun di tahun 2023 adalah Rp1,97 triliun, mengalami penurunan 21,77% atau setara Rp549,04 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,52 triliun.

The portion of long-term liabilities due within 1 (one) year in 2023 was IDR1.97 trillion, a decrease of 21.77% or equivalent to IDR549.04 billion from the previous year of IDR2.52 trillion.

LIABILITAS ATAS KELOMPOK LEPASAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual merupakan liabilitas yang terkait dengan Kimia Farma Dawaa, Co., Ltd dan INUKI yang dimana kedua entitas tersebut sudah tidak melakukan kegiatan usaha.

LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP HELD FOR SALE

Liabilities of disposal group held for sale are liabilities related to Kimia Farma Dawaa, Co., Ltd and INUKI which both entities are no longer in business.

Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual untuk tahun 2023 sebesar Rp56,86 miliar mengalami penurunan 38,50% atau setara dengan Rp35,60 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp92,46 miliar.

Liabilities on disposal groups held for sale for 2023 amounted to IDR56.86 billion, decreased by 38.50% or equivalent to IDR35.60 billion compared to the previous year of IDR92.46 billion.



Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

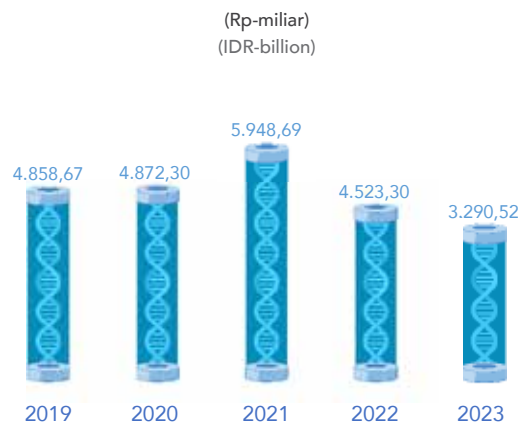
Liabilitas Jangka Panjang Periode 2022-2023 Long-Term Liabilities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	388,20		388,20	
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities after Deduction of Portion that will be Due within One Year	1.375,40	2.651,03	(1.275,63)	(48,12)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	158,51	489,57	(331,06)	(67,62)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liabilities	1.343,78	1.358,08	(14,30)	(1,05)
Utang Dana Revitalisasi Revitalization Fund Payable	24,63	24,62	0,01	0,04
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	3.290,52	4.523,30	(1.232,78)	(27,25)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Periode 2019-2023 Total Long-Term Liabilities 2019-2023 Period



Saldo liabilitas jangka panjang tahun 2023 adalah Rp3,29 triliun, mengalami penurunan 27,25% atau setara Rp1,23 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,52 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut ini.

LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Rincian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The balance of long-term liabilities in 2023 was IDR3.29 trillion, a decrease of 27.25% or equivalent to IDR1.23 trillion from the previous year of IDR4.52 trillion. This decrease was influenced by several factors as explained in the following description.

LONG-TERM LIABILITIES AFTER DEDUCTION OF PORTION THAT WILL BE DUE WITHIN ONE YEAR

Details of long-term liabilities after deducting the portion that will be due within 1 (one) year can be found in the table below.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Periode 2022-2023
Long-Term Liabilities after Deduction of Portion that will be Due within One Year for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Utang bank Jangka Panjang Long-Term Bank Debt	1.042,24	2.128,03	(1.085,79)	(51,02)
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	-	3,62	(3,62)	
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	47,03	63,85	(16,82)	(26,34)
Pendapatan hibah yang ditangguhkan Deferred grant income	286,13	455,53	(169,40)	(37,19)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Total Long-Term Liabilities after Deduction of Portion that will be Due within One Year	1.375,40	2.651,03	(1.275,63)	(48,12)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun di tahun 2023 adalah Rp1,37 triliun, mengalami penurunan 48,12% atau setara Rp1,27 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,65 triliun.

The portion of long-term liabilities after deducting the portion that will mature within 1 (one) year in 2023 is IDR1.37 trillion, a decrease of 48.12% or equivalent to IDR1.27 trillion from the previous year of IDR2.65 trillion.



LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2023 adalah Rp158,51 miliar, mengalami penurunan 67,62% atau setara Rp331,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp489,57 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai liabilitas pajak tangguhan di entitas PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Sinkona Indah Lestari.

LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah imbalan kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2023 adalah Rp1,34 triliun, mengalami penurunan 1,05% atau setara Rp14,3 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun.

UTANG DANA REVITALISASI

Utang dana revitalisasi adalah merupakan utang atas dana revitalisasi fasilitas produksi Radioisotop dan Radiofarmaka.

Pada tahun 2023, saldo utang dana revitalisasi tercatat sebesar Rp24,63 miliar, meningkat 0,05% atau setara Rp10 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,62 miliar.

EKUITAS



Jumlah Ekuitas Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp16,4 triliun mengalami penurunan 11,58% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp18,57 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 3,14%.

Total Company Equity in 2023 reached IDR16.4 trillion, a decrease of 11.58% compared to Total Equity in 2022 of IDR18.57 trillion. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Equity grew by 3.14%.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities in 2023 amounted to IDR158.51 billion, a decrease of 67.62% or equivalent to IDR331.06 billion from the previous year of IDR489.57 billion. This decrease was due to a decrease in the value of deferred tax liabilities in the entities of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Sinkona Indah Lestari.

LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities are employee benefits that are due more than 12 months after the end of the reporting period in which the employees render their services.

Long-term employee benefits liabilities in 2023 amounted to IDR1.34 trillion, a decrease of 1.05% or equivalent to IDR14.3 billion from the previous year of IDR1.35 trillion.

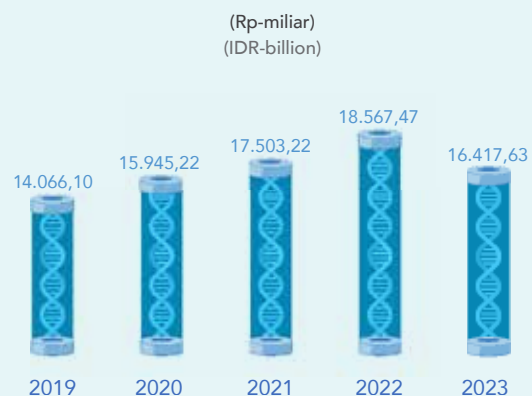
REVITALIZATION FUND PAYABLE

Revitalization fund payable represents the revitalization fund for Radioisotope and Radiopharmaceutical production facilities.

In 2023, the revitalization fund payable balance was recorded at IDR24.63 billion, an increase of 0.05% or equivalent to IDR10 million from the previous year of IDR24.62 billion.

EQUITY

Jumlah Ekuitas Periode 2019-2023
Total Equity for 2019-2023 Period



Ekuitas Periode 2022-2023
Equity for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owner of Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	17.481,28	17.481,28	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	(6.402,40)	(6.402,40)	-	-
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sependangali Proforma capital arising from transaction of acquiring entities under common control	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	1.915,57	1.926,61	(11,04)	(0,57)
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Dicadangkan Appropriated	2.455,63	1.909,57	546,06	28,60
Belum dicadangkan Unappropriated	(1.283,41)	615,63	(1.899,04)	(308,47)
Subjumlah Sub-total	14.166,67	15.530,69	(1.364,02)	(8,78)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interests	2.250,96	3.036,78	(785,82)	(25,88)
Jumlah Ekuitas Total Equity	16.417,63	18.567,47	(2.149,84)	(11,58)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Total ekuitas Perusahaan tahun 2023 adalah Rp16,41 triliun, mengalami penurunan 11,58% atau setara Rp2,15 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,56 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kinerja perusahaan yang mencatatkan kerugian pada tahun 2023.

The Company's total equity in 2023 was IDR16.41 trillion, a decrease of 11.58% or equivalent to IDR2.15 trillion compared to the previous year of IDR18.56 trillion. This decline is due to the company's performance, which recorded a loss in 2023.



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Periode 2022-2023
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan Neto Net Sales	15.227,91	20.996,21	(5.768,30)	(27,47)	▼
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(9.841,23)	(14.803,32)	(4.962,09)	(33,52)	▼
Laba Kotor Gross Profits	5.386,68	6.192,89	(806,21)	(13,02)	▼
Beban Usaha Operating Expenses	(6.705,96)	(5.010,88)	(1.695,08)	33,83	▲
Laba Usaha Operating Profits	(1.319,28)	1.182,01	(2.501,29)	(211,61)	▼
Pendapatan/(Beban) Lainnya - Bersih Other Income/(Expenses) - Net	(343,68)	144,42	(488,10)	(337,97)	▼
Pendapatan/(Beban) Keuangan Financial Income/(Expenses)	(628,28)	(537,13)	(91,15)	16,97	▼
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profits before Tax Income	(2.291,24)	789,30	(3.080,54)	(390,29)	▼
Beban Pajak Penghasilan Tax Income Expenses	269,29	(250,24)	519,53	(207,61)	▼
Akumulasi Laba Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ (Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan) Accumulated Proforma Profits from Transactions of Combined Business of Entities under Common Control/ (Loss of Current Year from Discontinued Operations)	(2.021,95)	539,06	(2.561,01)	(475,09)	▼

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Laba Tahun Berjalan Profit of Current Year	(2.043,45)	523,97	(2.567,42)	(489,99)	▼
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	(13,39)	153,76	(167,15)	(108,71)	▼
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income of Current Year	(2.056,85)	677,74	(2.734,59)	(403,49)	▼
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit of Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.283,41)	615,63	(1.899,04)	(308,47)	▼
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(760,04)	(91,66)	(668,38)	729,19	▼
Jumlah Total	(2.043,45)	523,97	(2.567,42)	(489,99)	▼
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income of Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.294,45)	756,54	(2.050,99)	(271,10)	▼
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(762,40)	(78,80)	(683,60)	867,51	▼
Jumlah Total	(2.056,85)	677,74	(2.734,59)	(403,49)	▼
EBITDA	(470,37)	2.187,37	(3.080,52)	(121,50)	▼
Laba per Saham (Rupiah penuh)* Earnings per Share (Rupiah in full)*	(73.422,46)	35.219,69	38.202,77	108,47	▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Laba per Saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham yang dimiliki Bio Farma.

*) Restated in 2023

*) Earnings per Share is calculated by dividing the profit of current year attributable to the owner of the parent entity by the total shares owned by Bio Farma.



PENJUALAN

SALES

Rincian penjualan Bio Farma Group dapat dilihat di bawah ini.

Detailed sales of Bio Farma Group can be found below.

Penjualan Neto Periode 2022-2023 Net Sales for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Vaksin dan Sera Vaccines and Serum	4.800,16	11.044,60	(6,244,44)	(56,54)
Obat <i>Ethical</i> , Lisensi dan Narkotika Ethical, Licensed and Narcotic Medicines	4.304,44	3.823,01	481,43	12,59
Alat Kesehatan Medical Devices	986,95	1.620,67	(633,72)	(39,10)
Obat <i>Over the Counter</i> (OTC) dan Kosmetik Over-the-Counter Drugs (OTC) and Cosmetics	2.415,20	2.249,01	166,19	7,39
Obat Generik Generic Drugs	2.496,49	1.841,75	654,74	35,55
Bahan Baku (Minyak Nabati, Yodium dan Kina) Raw Materials (Vegetable Oil, Iodine and Quinine)	143,11	146,11	(3,00)	(2,05)
Radioisotop dan Radiofarmaka Radioisotopes and Radiopharmaceuticals	78,01	265,97	(187,96)	(70,67)
Elemen Bahan Bakar Nuklir Nuclear Fuel Elements	0,00	0,00	-	-
Lain-lain Others	3,54	5,09	(1,55)	(30,45)
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	15.227,90	20.996,21	(5.768,23)	(27,47)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

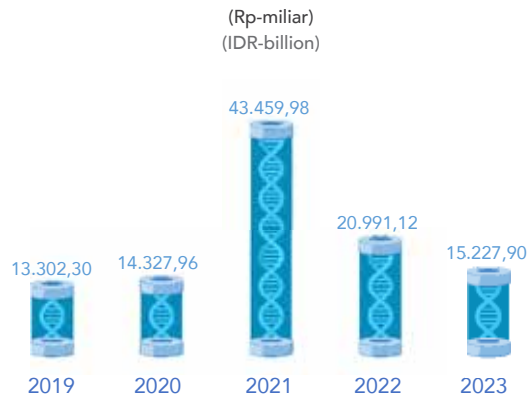
Perusahaan membukukan penjualan neto tahun 2023 sebesar Rp15,23 triliun, mengalami penurunan 27,46% atau setara Rp5,76 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,99 triliun. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2022 masih terdapat penjualan terkait COVID-19 pada pos produk vaksin dan alat kesehatan.

The Company recorded net sales in 2023 of IDR15.23 trillion, a decrease of 27.46% or equivalent to IDR5.76 trillion from the previous year of IDR20.99 trillion. This decrease is due to the fact that in 2022 there are still sales related to COVID-19 in the vaccine and medical device product posts.

Tren perkembangan penjualan neto dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

The development trend of net sales in the last 5 (five) years can be seen below.

Pendapatan Periode 2019-2023
Income 2019-2023 Period



BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan Bio Farma Group dapat dilihat di bawah ini.

Details of Bio Farma Group's cost of goods sold can be seen below.

Beban Pokok Penjualan Periode 2022-2023
Cost of Goods Sold for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Barang Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Goods				
Biaya Produksi Production Cost	4.284,94	6.214,47	(1.929,53)	(31,05)
Persediaan Barang Dalam Proses Inventory in Process	(189,87)	38,07	(227,94)	(598,74)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory	8.608,18	11.700,89	(3.092,71)	(26,43)
Subjumlah Sub-total	12.703,25	17.953,43	(5.250,18)	(29,24)



Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Inventory Impairment Losses	170,80	65,35	105,45	161,36	▲
Akhir Tahun End of Year	(3.032,82)	(3.215,46)	182,64	(5,68)	▼
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	9.841,23	14.803,32	(4.962,09)	(33,52)	▼

Beban pokok penjualan tahun 2023 tercatat sebesar Rp9,84 triliun, mengalami penurunan 33,52% atau setara Rp4,92 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,80 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh seiring turunnya kinerja penjualan di tahun 2023.

Cost of goods sold in 2023 was recorded at IDR9.84 trillion, a decrease of 33.52% or equivalent to IDR4.92 trillion from the previous year of IDR14.80 trillion. This decline is due to the lower sales performance in 2023.

LABA KOTOR

Laba kotor didapatkan dari akumulasi penjualan neto dikurangi beban pokok penjualan. Pada tahun 2023, laba kotor tercatat Rp5,38 triliun, mengalami penurunan 13,02% atau setara Rp806,21 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,01 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh seiring dengan kinerja perusahaan yang belum optimal, namun jika dilihat dari sisi *gross margin* tahun 2023 sebesar 35,37% meningkat dari tahun 2022 sebesar 29,50%.

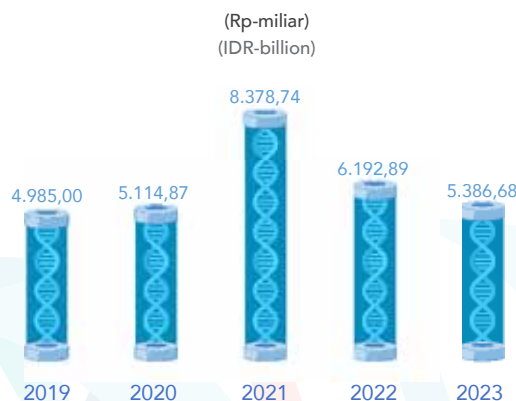
GROSS PROFIT

Gross profit is obtained from accumulated net sales minus cost of goods sold. In 2023, gross profit was recorded at IDR5.38 trillion, a decrease of 13.02% or equivalent to IDR806.21 billion from the previous year of IDR5.01 trillion. This decline is caused by the company's performance that has not been optimal, but when viewed in terms of gross margin in 2023 of 35.37% increased from 2022 of 29.50%.

Tren perkembangan laba bruto dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

The development trend of gross profit in the last 5 (five) years can be seen below.

Laba Bruto Periode 2019-2023
Gross Profit 2019-2023 Period



BEBAN USAHA

Rincian beban usaha Bio Farma Group dapat dilihat di bawah ini.

OPERATING EXPENSES

Details of Bio Farma Group's operating expenses can be seen below.

Beban Usaha Periode 2022-2023
Operating Expenses for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Beban Penjualan Selling Expenses	(2.987,78)	(2.392,34)	(595,44)	24,89	▲
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.244,03)	(2.243,62)	(1.000,41)	44,59	▲
Beban Penelitian, Pengembangan dan Pengawasan Research, Development and Supervision Expenses	(393,97)	(302,46)	(91,51)	30,26	▲
Beban Produk Digital Digital Product Expenses	(80,18)	(72,46)	(7,72)	10,65	▲
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(6.705,96)	(5.010,88)	(1.695,08)	33,83	▲

Beban usaha tahun 2023 sebesar Rp6,37 triliun, meningkat 29,15% atau setara Rp11,30 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,93 triliun. Kenaikan ini disebabkan beberapa hal di bawah ini:

- Beban penjualan tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,98 triliun, meningkat 24,89% atau setara Rp595,44 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,39 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya promosi & periklanan dan juga penyisihan penurunan nilai persediaan.
- Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp3,24 triliun, meningkat 44,59% atau setara Rp1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,24 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya jasa profesional, penyusutan aset tetap dan penyisihan nilai piutang usaha.

Operating expenses in 2023 amounted to IDR6.37 trillion, an increase of 29.15% or equivalent to IDR11.30 trillion from the previous year of IDR4.93 trillion. This increase was due to several things below:

- Selling expenses in 2023 were recorded at IDR2.98 trillion, an increase of 24.89% or equivalent to IDR595.44 billion from the previous year of IDR2.39 billion. This increase was partly due to promotion & advertising expenses as well as allowance for inventory impairment.
- General and administrative expenses were recorded at IDR3.24 trillion, an increase of 44.59% or equivalent to IDR1 trillion from the previous year of IDR2.24 billion. This increase was partly due to professional fees, depreciation of fixed assets and allowance for trade receivables.



- Beban penelitian, pengembangan dan pengawasan tercatat sebesar Rp393,97 miliar, meningkat 30,26% atau setara Rp91,51 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp302,46 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya alokasi litbang dan biaya jasa profesional.
- Beban produk digital tercatat sebesar Rp80,18 miliar, meningkat 10,65% atau setara Rp7,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp72,46 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya pemeliharaan & perbaikan dan biaya promosi dan periklanan.

- Research, development and supervision expenses were recorded at IDR393.97 billion, an increase of 30.26% or equivalent to IDR91.51 billion from the previous year of IDR302.46 billion. This increase was partly influenced by the allocation of R&D costs and professional fees.
- Digital product expenses were recorded at IDR80.18 billion, an increase of 10.65% or equivalent to IDR7.72 billion from the previous year of IDR72.46 billion. This increase was partly influenced by maintenance & repair costs and promotion and advertising costs.

LABA/(RUGI) USAHA

Laba/(Rugi) usaha didapatkan dari akumulasi laba kotor yang dikurangi beban usaha. Pada tahun 2023, rugi usaha tercatat sebesar Rp1,32 triliun, mengalami penurunan 211,61% atau setara Rp2,50 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,18 triliun.

Tren perkembangan laba usaha dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

OPERATING PROFIT/(LOSS)

Operating profit/(loss) is derived from accumulated gross profit less operating expenses. In 2023, the operating loss was recorded at IDR1.32 trillion, a decrease of 211.61% or equivalent to IDR2.50 trillion from the previous year of IDR1.18 trillion.

The development trend of operating profits in the last 5 (five) years can be seen below.

Laba Usaha Periode 2019-2023
Operating Profit 2019-2023 Period



PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan atau beban keuangan Bio Farma Group dapat dilihat di bawah ini.

FINANCIAL INCOME/(EXPENSES)

Details of Bio Farma Group's financial income or expenses can be seen below.

Pendapatan/(Beban) Keuangan Periode 2022-2023 Financial Income/(Expenses) for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Keuangan Financial Income					
Pendapatan Jasa Giro Giro Services Income	44,43	2,72	41,71	1.533,46	▲
Pendapatan Bunga Deposito Deposit Interest Income	44,38	61,48	(17,10)	(27,81)	▼
Subjumlah Sub-total	88,81	64,20	24,61	38,33	▲
Beban Keuangan Financial Expenses					
Beban Bunga atas: Interest Expense of:					
Pinjaman Bank Bank Loans	(706,65)	(593,35)	(113,30)	19,09	▲
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	(8,17)	(0,75)	(7,42)	989,33	▲
Hak Sewa Guna Lease Rights	(0,93)	(6,14)	5,21	(84,85)	▼
Provisi Bank Bank Provisions	(1,34)	(1,09)	(0,25)	22,94	▲
Subjumlah Sub-total	(717,09)	(601,33)	(115,76)	19,25	▲
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Total Financial Income (Expenses)	(628,28)	(537,13)	(91,15)	16,97	▲

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp628,28 miliar, meningkat 16,97% atau setara Rp91,15 miliar dari tahun sebelumnya dengan pembukuan beban keuangan sebesar Rp537,13 miliar. Diantaranya terpengaruh dari beban bunga atas pinjaman bank.

In 2023, the Company recorded financial expenses of IDR628.28 billion, an increase of 16.97% or equivalent to IDR91.15 billion from the previous year with financial expenses of IDR537.13 billion. Among them was affected by interest expense on bank loans.



PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan beban lain-lain - bersih sebesar Rp343,68 miliar, mengalami penurunan 337,97% atau setara Rp488,10 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp144,42 miliar.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan tahun 2023 tercatat sebesar Rp269,29 miliar, mengalami penurunan 207,61% atau setara Rp519,53 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp250,24 miliar.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba/(Rugi) tahun berjalan merupakan laba/(rugi) bersih Perusahaan yang dibukukan dengan mengurangi laba usaha dengan pendapatan/(beban) lainnya - bersih, pendapatan/(beban) keuangan, serta beban pajak penghasilan. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,04 triliun, mengalami penurunan 489,99% atau setara Rp2,56 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp523,97 miliar.

Tren perkembangan laba tahun berjalan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

OTHER INCOME/(EXPENSES)

In 2023, the Company recorded other expenses - net of IDR343.68 billion, a decrease of 337.97% or equivalent to IDR488.10 billion from the previous year of IDR144.42 billion.

INCOME TAX EXPENSES

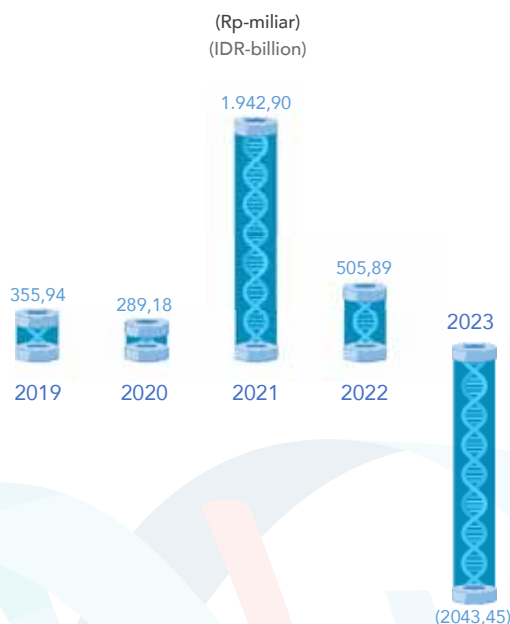
Income Tax Expense in 2023 was recorded at IDR269.29 billion, a decrease of 207.61% or equivalent to IDR519.53 billion from the previous year of IDR250.24 billion.

PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

Profit/(Loss) for the year represents the Company's net profit/(loss) recorded by reducing operating profit by other income/(expense) - net, finance income/(expense), and income tax expense. In 2023, the Company recorded a loss for the year of IDR2.04 trillion, a decrease of 489.99% or equivalent to IDR2.56 trillion from the previous year of IDR523.97 billion.

The development trend of the current year's profit in the last 5 (five) years can be seen below.

Laba Tahun Berjalan Periode 2019-2023
Current Year's Profits Periode 2019-2023



PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif lain tahun 2023 adalah sebesar Rp13,39 miliar, mengalami penurunan 108,71% atau setara Rp167,15 dari tahun sebelumnya sebesar Rp153,76 miliar.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,05 triliun, mengalami penurunan 403,49% atau setara Rp2,73 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp677,74 miliar.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan laba yang digunakan sebagai dasar pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,28 triliun, mengalami penurunan 308,47% atau setara Rp1,89 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp615,63 miliar.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

The Company recorded other comprehensive loss for the year of IDR13.39 billion, a decrease of 108.71% or equivalent to IDR167.15 from the previous year of IDR153.76 billion.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR

Total Comprehensive Income for the Year was recorded at IDR2.05 trillion, a decrease of 403.49% or equivalent to IDR2.73 trillion from the previous year of IDR677.74 billion.

PROFITS OF THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

Profits attributable to the owner of parent entity refer to those used as the basis for distribution of dividends to shareholders.

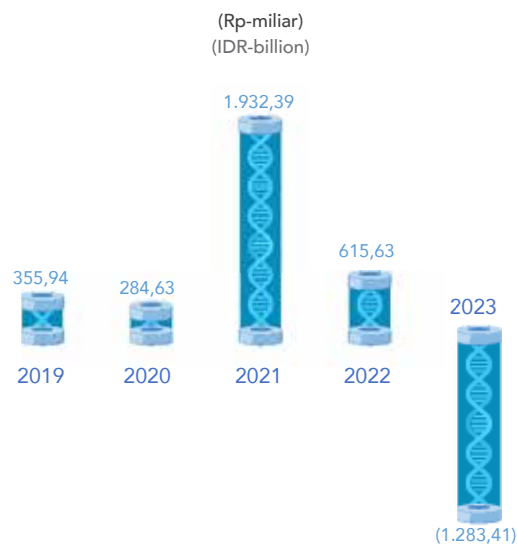
In 2023, the Company recorded a loss for the year attributable to owners of the parent entity of IDR1.28 trillion, a decrease of 308.47% or equivalent to IDR1.89 trillion from the previous year of IDR615.63 billion.



Tren perkembangan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Development trend of the current year's profits attributable to owner of the parent entity in the last 5 (five) years can be seen below.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Year's Profits Attributable to Owner of Parent Entity



EBITDA

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi merupakan alternatif dalam mengukur kinerja profitabilitas yang didapatkan perusahaan.

EBITDA Perusahaan di tahun 2023 sebesar negatif Rp470,37 miliar, mengalami penurunan 121,50% atau setara Rp3.080,52 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,610 miliar. Penurunan ini seiring dengan kinerja perusahaan yang belum optimal.

LABA PER SAHAM

Meskipun Bio Farma bukan perusahaan terbuka, dan Laporan Keuangan teraudit konsolidasian Bio Farma tidak menyajikan laba per saham, Laporan ini berupaya menyajikan akun laba per saham untuk memberikan gambaran kepada pengguna laporan terkait profitabilitas Perusahaan. Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham Bio Farma.

EBITDA

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) or earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization is an alternative in measuring the profitability performance obtained by the company.

The Company's EBITDA in 2023 amounted to negative IDR470.37 billion, a decrease of 121.50% or equivalent to IDR3,080.52 billion from the previous year of IDR2,610 billion. This decline is in line with the company's performance that has not been optimal.

EARNINGS PER SHARE

Although Bio Farma is not a public company, and Bio Farma's consolidated audited financial statements do not present earnings per share, this Report attempts to present earnings per share account to provide report users with an overview of the Company's profitability. Earnings per share is calculated by dividing the current year's profit attributable to the owner of the parent entity and total shares of Bio Farma.

Perhitungan Laba per Saham Periode 2022-2023
Calculation of Earnings per Share for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022 (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-miliar) Current Year's Profits Attributable to Owner of Parent Entity (IDR-billion)	(1.283,41)	615,63	(1.899,04)	(308,47) ▼
Jumlah Saham Bio Farma (lembar saham) Total Shares of Bio Farma (stocks)	17.479.821	17.479.821	-	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	(73.422,46)	35.219,69	(108.642,15)	(308,47) ▼

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan (Rugi) per saham sebesar Rp73,42 triliun mengalami penurunan 308,47% atau setara Rp108,64 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp35,22 triliun.

In 2023, the Company recorded (Loss) per share of IDR73.42 trillion, a decrease of 308.47% or equivalent to IDR108.64 trillion from the previous year of IDR35.22 trillion.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

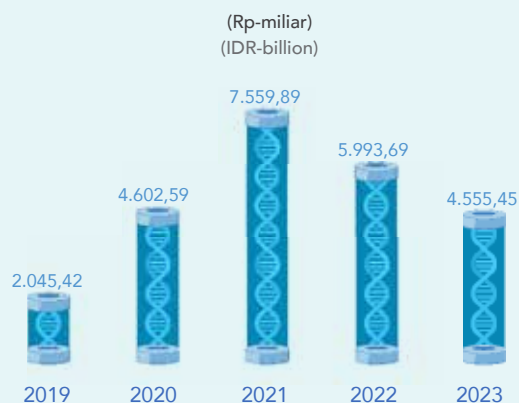
CONSOLIDATED CASH FLOW



Arus Kas menggambarkan jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Cash Flow describes the amount of the Company's income and expenses in a specified period.

**Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Periode 2019-2023**
Balance of Cash and Cash Equivalent at the End of Year for
2019-2023 Period





Arus Kas Konsolidasian Periode 2022-2023
Consolidated Cash Flow for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(197,66)	(1.877,53)	1.679,87	(89,47)	▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(1.511,12)	(1.154,66)	(356,47)	30,87	▼
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalent	275,03	1.332,80	(1.057,25)	(79,36)	▼
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Difference of Cash and Cash Equivalent	(1.433,75)	(1.699,91)	266,16	(15,66)	▲
Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	(4,49)	168,71	(173,20)	(102,66)	▼
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Distribusi	5.993,69	7.524,89	(1.531,20)	(20,35)	▼
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	4.555,45	5.993,69	(1.438,24)	(24,00)	▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Jumlah kas dan setara kas akhir di tahun 2023 adalah sebesar Rp4,55 triliun, mengalami penurunan 24% atau setara Rp1,44 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,9 triliun. Penurunan ini dipengaruhi naiknya pengeluaran dari aktivitas investasi sedangkan untuk penerimaan dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan, sebagaimana akan dijelaskan lebih rinci di bawah ini.

The final amount of cash and cash equivalents in 2023 was IDR4.55 trillion, a decrease of 24% or equivalent to IDR1.44 trillion from the previous year of IDR5.9 trillion. This decrease was influenced by the increase in expenditure from investing activities while the revenue from financing activities decreased, as will be explained in more detail below.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode 2022-2023 Cash Flow from Operating Activities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipt from Customers	15.476,78	18.490,72	(3.013,94)	(16,30)	▼
Pengeluaran untuk Pemasok Expenses for Suppliers	(9.664,03)	(14.470,21)	4.806,18	(33,21)	▼
Pengeluaran untuk Karyawan Expenses for Employees	(3.191,17)	(2.686,68)	(504,49)	18,78	▲
Penerimaan Hibah Grant Receipt	183,97	19,51	164,46	842,82	▲
Penerimaan Bunga Interest Receipt	87,03	66,52	20,51	30,84	▲
Pembayaran Bunga Interest Payment	(689,09)	(576,92)	(112,18)	19,44	▲
Pembayaran Pajak Tax Payment	(1.404,60)	(1.547,66)	143,06	(9,24)	▼
Penerimaan Pajak (Restitusi) Tax Receipt (Restitution)	769,78	687,14	82,64	12,03	▲
Penerimaan dari Klaim Asuransi Receipt from Insurance Claim	-	-	-	-	
Pembayaran Manfaat Benefit Payment	-	-	-	-	
Pembayaran Beban Lainnya Payment of Other Expenses	(1.766,33)	(1.859,95)	93,62	(5,03)	▲
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Acquired from (Used for) Operating Activities	(197,66)	(1.877,53)	1.679,87	(89,47)	▼

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp197,66 miliar, mengalami penurunan 89,47% atau setara Rp1,68 triliun dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,88 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pengeluaran untuk pemasok yang turun 33,21% dari tahun sebelumnya.

In 2023, the Company recorded cash flows used in operating activities of IDR197.66 billion, a decrease of 89.47% or equivalent to IDR1.68 trillion from the previous year where the Company recorded cash flows used in operating activities of IDR1.88 trillion. This decrease was due to expenditure on suppliers which fell by 33.21% from the previous year.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode 2022-2023
Cash Flow from Investment Activities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(1.534,68)	(1.627,71)	93,03	(5,72) ▼
Hasil Pelepasan Aset Tetap Results of Disposal of Fixed Assets	-	-	-	-
Hasil Penjualan Investasi Entitas Anak Results of Sale of Investment in Subsidiary	-	-	-	-
Perolehan Aset Tidak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	(3,10)	(4,27)	1,17	(27,31) ▲
Penerimaan Penjualan Aset Lain-lain Receipt of Sale of Other Assets	16,48	2,35	14,13	601,50 ▲
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipt of Interest Income	4,03	2,92	1,11	38,09 ▲
Penerimaan Dividen Dividend Receipt	6,15	16,06	(9,91)	(61,70) ▼
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	-	-	-	-
Pembayaran Bunga Pinjaman Investasi Interest Payment of Investment Loan	-	-	-	-
Pembayaran Lain-lain Other Payments	-	456,00	(456,00)	(100,00) ▼
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Acquired from (Used for) Investment Activities	(1.511,12)	(1.154,65)	(356,47)	30,87 ▲

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,51 triliun, meningkat 30,87% atau setara Rp356,47 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,15 triliun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 terdapat penerimaan hasil penjualan saham entitas anak (KFA).

In 2023, the Company recorded cash flows used in investing activities of IDR1.51 trillion, an increase of 30.87% or equivalent to IDR356.47 billion from the previous year where the Company recorded cash flows used in investing activities of IDR1.15 trillion. This is because in 2022 there is a receipt from the sale of shares of a subsidiary (KFA).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode 2022-2023
Cash Flow from Funding Activities for 2022-2023 Period

Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)	
Penarikan Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loan Withdrawal	17.516,07	19.056,16	(1.540,09)	(8,08)	▼
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek short-Term Loan Payment	(16.892,40)	(17.292,12)	399,72	(2,31)	▼
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan Receipt	-	522,51	(522,51)	(100,00)	▼
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan Payment	(1.077,23)	(2.078,40)	1.001,17	(48,17)	▼
Pembayaran <i>Medium-Term Note</i> Medium-Term Note Payment	-	(500,00)	500,00	(100,00)	▼
Pembayaran Liabilitas Sewa Lease Liability Payment	(0,88)	(6,58)	5,70	(86,68)	▼
Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment	(69,58)	(164,90)	95,32	(57,81)	▼
(Pembayaran) Penerimaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan (Payment) Receipt from related parties	(376,91)	97,31	(474,22)	(487,32)	▼
Pembayaran biaya Aksi Korporasi Payment of Corporate Action fee	(55,98)	-	(55,98)	-	▲
Penerimaan dari Liabilitas Derivatif Receipts from Derivative Liabilities	315,90	-	315,90	-	▲
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-pengendali Distribution of Dividends from Subsidiaries to Non-controlling Interests	(31,41)	-	(31,41)	-	▲



Pos Akun Account Post	2023 (Rp-miliar) (IDR-billion)	2022* (Rp-miliar) (IDR-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Lainnya Other Receipts	947,45	1.698,28	(750,83)	(44,21)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Acquired from (Used for) Funding Activities	275,03	1.332,28	(1.057,25)	(79,36)

*) Disajikan kembali pada tahun 2023

*) Restated in 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp275,03 miliar, mengalami penurunan 79,36% atau setara Rp1.057,25 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,33 triliun. Hal ini diantaranya dipengaruhi tidak ada penerimaan jangka panjang ditahun 2023 dan adanya pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

In 2023, the Company recorded cash flows obtained from financing activities of IDR275.03 billion, a decrease of 79.36% or equivalent to IDR1,057.25 billion from the previous year where the Company recorded cash flows obtained from financing activities of IDR1.33 trillion. This is partly due to the absence of long-term revenue in 2023 and payments from related parties.